

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1985. *Dasar-Dasar Tentang Zat Pengatur Tumbuhan*. Penerbit Bandung Angkasa. Bandung. 85 halaman.
- Asmono, S. L., S. K. Vega, dan W. Rudi. 2017. Respons pertumbuhan tunas mikro stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) secara *In Vitro* pada beberapa jenis sitokinin dan konsentrasi air kelapa. *Jurnal Agrin*. Vol. 21 (2): 146-154.
- Asra, R., S. A. Ririn, dan S. Mariana. 2020. *Hormon Tumbuhan Auksin, Sitokinin, Gibberelin, Etilen, Asam Absisat*. UKI Press. Jakarta. 176 hal.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2020. *Krisan Arasuko Pelangi*. Jakarta Selatan.
- Budiarto, K., S. Yoyo, M. Ruud, dan W. Sri. 2006. Budidaya krisan bunga potong. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura*. Jakarta.
- Febriyanti, N.P.K. 2016. Induksi Pertumbuhan Tunas dari Eksplan Anggrek (*Dendrobium heterocarpum* Lindl.) dengan Pemberian Hormon Zeatin dan NAA. Universitas Udayana. Bali.
- Fodhil, M. 2014. Pengaruh konsentrasi air kelapa pada pembibitan tanaman buah naga. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Pertanian*. Universitas Riau. Vol. 1: 2355-6838.
- George, E. F. and P. D. Sherrington. 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture*. Handbook and Directory of Commercial Laboratories. Exegenetic Limited. England.
- Gunawan, L.W. 1988. *Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan*. Laboratorium Kultur Jaringan. Pusat Antar Universitas IPB. Bogor. 293 halaman.
- Handayani, T. T. (2010). Pengaruh proporsi air kelapa dalam medium vacin & went terhadap perkecambahan bim anggrek *dendrobium sp.* secara *in vitro*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hapsoro, D., dan Yusnita. 2018. *Kultur Jaringan Teori dan Praktik*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 167 halaman.
- Hariyati, M., B. Imam, dan S. Prapti. 2016. Induksi kalus tanaman krisan (*Chrysanthemum morifolium*) dengan pemberian *benzil amino purin* (BAP) dan *dichlorofenoksi acetyl acid* (2,4 D). Program Studi Magister Pendidikan IPA. Universitas Mataram.

- Hayati, N. Q., Nurmalinda, dan M. Budi. 2018. Inovasi teknologi tanaman krisan yang dibutuhkan pelaku usaha (*Technology Innovation of Chrysanthemum Needed by Stakeholders*). *Jurnal Hortikultura*. Bogor. Vol. 28 :147-162.
- Hendaryono, D. P. S., dan W. Ari. 1994. *Teknik Kultur Jaringan, Pengenalan dan Petunjuk Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif-Modern*. Kanisius. Yogyakarta. 139 halaman.
- Indriani, B.S. 2014. Efektivitas substitusi sitokinin dengan air kelapa pada medium multiplikasi tunas krisan (*Chrysanthemum indicum* L.) secara *in vitro*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Karjadi, K. A., dan A. Buchory 2008. Pengaruh auksin dan sitokinin terhadap pertumbuhan dan perkembangan jaringan meristem kentang kultivar Granola. *Jurnal Hortikultura*. Bogor. Vol. 18 (4): 380-384.
- Katuuk, J. R. P. 2000. Aplikasi mikropropogasi anggrek macan dengan menggunakan air kelapa. *Jurnal Penelitian IKIP Manado*. Vol. 1 (4), 290-298.
- Kusumo, S. 1984. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. CV. Yasaguna. Jakarta. 75 halaman.
- Lestari, B.L. 2011. Kajian ZPT atonik dalam berbagai konsentrasi dan interval penyemprotan terhadap produktivitas tanaman bawang merah (*Allium ascolanicum* L. *Jurnal Trunojoyo Rekayasa*. Vol. 4 (1): 33-37.
- Lintong, R. T. J., P. Jeany., dan L. F. Edy. Pertumbuhan morfogenesis krisan (*Chrysanthemum Morifolium*) kulo dengan eksplan pucuk dan nodus pada media MS yang diberi *Benzyl Amino Purine* (BAP). *Agri Sosio Ekonomi*. Vol. 18 (1): 239 – 246.
- Maninggolang, A., M. S. P Jeany, dan T. Wenny. 2018. Pengaruh BAP (*Benzyl Amino Purine*) dan air kelapa terhadap pertumbuhan tunas pucuk dan kandungan sulfotafan brokoli (*Brassica oleracea* L. *Var. italica* Plenck) secara *in vitro*. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat*. Vol. 14 (1): 439-450.
- Mastuti, R. 2017. *Dasar – Dasar Kultur Jaringan Tumbuhan*. UB Press. Malang. 116 halaman.
- Maulida, D. 2016. Regenerasi krisan (*Chrysanthemum morifolium*) cv. puspita nusantara *in vitro* melalui perbanyak tunas aksilar, organogenesis, dan aklimatisasi planlet. Program Pascasarjana Magister Agronomi. Universitas Lampung. Lampung.
- Mustakim, W., F. Baiq, dan A. Adi. 2015. Pengaruh penambahan air kelapa terhadap pertumbuhan stek mikro tanaman krisan (*Chrysanthemum indicum*) secara *in vitro*. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makasar.

- Ni'mah, F, E. Ratnasari dan L.S. Budipramana. 2012. Pengaruh Pemberian Berbagai Kombinasi Konsentrasi Sukrosa dan Kinetin terhadap Induksi Umbi Mikro Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Kultivar Granola Kembang Secara *In vitro*. *Jurnal Lentera Bio*. Vol. 1 (1): 41-48.
- Pratama, J., dan Nilahayati. 2018. Modifikasi media MS dengan penambahan air kelapa untuk subkultur I anggrek *Cymbidium*. *Jurnal Agrium*. Vol. 15 (2): 96-109.
- Purwanto, A. W dan Martini. 2009. *Krisan Bunga Seribu Warna*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 72 halaman.
- Rachmawati, D. L., M. Roviq, dan T. Islami 2017. Komposisi atonik dan air kelapa pada pertumbuhan *Bud Chips* tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5 (5): 851: 859.
- Ramesh, Y and V. Ramassamy. 2014. Effect of gelling agents in in vitro multiplication of banana var. Poovan. *Int. J. Advanced Bio. research* 4(3): 308-311.
- Rozaliana., S. M. A. Luthfi., dan B. S. Eva. 2013. Pengaruh *Benzyl Amino Purine* dan asam asetat naftalena terhadap pembentukan tunas tanaman nilam (*pogostemon cablin* Beth.) secara in vitro. *Jurnal Online Agroteknologi*. Vol. 1 (3): 626- 637.
- Salisbury, F. B. and R. W. Cleon. 1992. *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing Company. Belmont. California.
- Sangai, E., D. Beatrix, dan K. Deanne. 2016. Pengaruh zat pengatur tumbuh *benzil amino purin* (BAP) terhadap induksi dan multiplikasi tunas brokoli *Brassica oleraceae* L. var. *italica* plenck. Fakultas Universitas Sam Ratulangi.
- Seswita, D. 2010. Penggunaan air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh pada multiplikasi tunas temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) in vitro. *Jurnal Litri*. Vol. 16 (4): 135-140.
- Setiawati, T., N. Mohamad, R. S. Elis, dan P. G. Gina. 2016. Pertumbuhan tunas anggrek *dendrobium* sp. menggunakan kombinasi benzylaminopurin (bap) dengan ekstrak bahan organik pada media *vacin and went* (vw). *Jurnal Pro Life*. Vol. 3 (3): 143: 152.
- Tilaar, W dan S. Saartje. 2007. Perbanyak *in vitro* pisang barangan (*musa paradisiaca* var. *sapientum* L.) pada media murashige dan skoog dengan penambahan benzylaminopurin. *Jurnal Eugenia*. Vol. 13 (2): 127: 131.
- Tuhuteru, S., M. L. Hehanussa, dan S. H. T. Raharjo. 2012. Pertumbuhan dan perkembangan anggrek *Dendrobium anosmum* pada media kultur in vitro dengan beberapa konsentrasi air kelapa. *Jurnal Agrologia*. Vol. 1 (1): 1 – 12.

- Wattimena G. A. 1988. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Bandung: Pusat Antar Universitas IPB.
- Windiastrika, G. 2013. Peranan kultur jaringan dalam memperoleh benih unggul. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. Surabaya.
- Wiratmaja, W. 2017. Zat pengatur tumbuh giberelin dan sitokinin. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana. Denpasar.
- Yatim, H. 2016. Multiplikasi Pisang Raja Bulu (*Musa paradisiaca* L. AAB GROUP) pada Beberapa Konsentrasi Benzyl Aminopurine (BAP) Secara In Vitro. Fakultas Pertanian Universitas Tompotika. Luwuk.
- Yusnida, B. 2006. Pengaruh pemberian giberelin (GA3) dan air kelapa terhadap perkecambahan biji anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* BL) secara *in vitro*. *Jurnal Hayati*. Vol. 2 (2): 41- 46.
- Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan: Cara Memperbanyak Tanaman secara Efisien*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan: Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara. Jakarta. 184 halaman.
- Zulkifli, Z., dan S. L. Putri. 2017. Pengaruh konsentrasi bayclin pada pencucian ii dan bap pada media ms terhadap pertumbuhan eksplan tanaman pisang klutuk (*Musa paradisiaca*. L) secara *in vitro*. *Jurnal Dinamika Pertanian*. Vol. 33 (2): 163-168.